

**ANALISIS POTENSI WILAYAH UNTUK Mendukung
Pengembangan Peternakan di Pulau Sipora
Kabupaten Kepulauan Mentawai**

SKRIPSI

OLEH :

AFDHOL OKTA PRIANDA

2210613031



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

**ANALISIS POTENSI WILAYAH UNTUK Mendukung
Pengembangan Peternakan di Pulau Sipora
Kabupaten Kepulauan Mentawai**

SKRIPSI



Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

ANALISIS POTENSI WILAYAH UNTUK MENDUKUNG PENGEMBANGAN PETERNAKAN DI PULAU SIPORA KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Afdhol Okta Prianda, di bawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc dan Ida Indrayani, S.Pt, M.Si

Departemen Pembangunan dan Bisnis Peternakan, Fakultas Peternakan

Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi wilayah di Pulau Sipora untuk mendukung pengembangan peternakan berdasarkan potensi alamiah dan potensi buatan. Untuk menentukan potensi alamiah dilakukan analisis spasial dengan menggunakan software GIS. Sedangkan potensi buatan dilakukan dengan analisis deskriptif. Metode penelitian ini yaitu survey menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pulau Sipora memiliki potensi untuk pengembangan peternakan dari aspek iklim, lahan, sumber daya manusia, dan kebijakan pemerintah. Suhu rata-rata berkisar pada 10.5-37.8°C, kelembapan 81.17-81.50%, curah hujan 21.8-26.8 mm, dan kecepatan angin 1.6-3.7 m/s. Hal ini sesuai untuk kebutuhan lingkungan ternak ruminansia maupun ternak unggas, kecuali jenis ternak sapi perah, kambing perah, ayam pedaging dan ayam petelur. Dilihat dari ketersediaan lahan Pulau Sipora seluas 8.106,71 ha, penggunaan lahan seluas 18.035,15 ha, dan rencana penggunaan lahan seluas 45.715,09 ha. Kondisi lahan tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan pakan dan tempat pengembangan peternakan. Dari aspek kebijakan, pemerintah sudah mencantumkan rencana pembangunan daerah dan rencana tata ruang wilayah serta sudah memiliki rencana strategis. Berdasarkan aspek sumber daya manusia, umur penduduk produktif 15-64 tahun sebesar 69,17%, tingkat pendidikan didominasi oleh SD sebesar 48,07% dan jenis pekerjaan penduduk, petani mendominasi sebesar 32%. Hal ini dapat mendukung untuk pengembangan dan keberhasilan usaha peternakan. Namun di lain sisi, aspek kelembagaan dan sarana pendukung produksi peternakan menjadi penghambat. Pada kelembagaan masih belum cukup baik dan sarana produksi memiliki akses yang terbatas dan tidak terjangkau. Temuan ini menunjukkan bahwa untuk mengembangkan peternakan, potensi alam cukup baik, tetapi sumber daya buatan masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: Pengembangan Peternakan, Iklim, Lahan, Kebijakan, Kelembagaan, Sarana Produksi Peternakan, Pulau Sipora.